

RINGKASAN

Pengembangan *Liar Detector* Kepolisian Republik Indonesia Dengan Memodelkan *Eye Gaze* Menggunakan *Tobii Eye Tracking*, Muchamad Taufiqi Setiawan , NIM E32160736, Tahun 2019, 70 hlm , Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Khafidurrohman Agustianto, S.Pd, M.Eng (Pembimbing I)

Interogasi adalah salah satu teknik pemeriksaan tersangka / saksi dalam rangka penyidikan tindak pidana dengan cara mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tertulis kepada tersangka atau saksi, guna mendapatkan keterangan dalam rangka pembuatan berita acara pemeriksaan (Budiman, 2013). Mengumpulkan informasi dari seseorang yang tidak mau memberikan informasi yang valid membuat kepolisian kesulitan dalam menginterogasi karena tersangka kebanyakan tidak mau mmemberikan pengakuan jujur sehingga membuat pihak kepolisian melakukan interogasi dengan berbagai cara seperti melakukan tindak kekerasan terhadap tersangka yang dianggapnya legal, padahal dalam salah satu pasal 13 ayat (1) Perkap 8/2009 menyebutkan salah satu dalam isi pasal tersebut bahwasanya dalam melakukan penyelidikan setiap polisi dilarang melakukan intimidasi, ancaman, siksaan fisik, psikis ataupun seksual untuk mendapatkan informasi, keterangan atau pengakuan tersangka.

Oleh karena itu tugas akhir ini diharapkan kepolisian dengan mudah meginterogasi dan membantu dalam menangani suatu kasus, seperti membantu menginterogasi sindikat terorisme yang semakin marak dengan cara manusiawi dan tidak melanggar Hak Asasi Manusia. Sebelum melakukan interogasi pihak kepolisian akan melakukan pemeriksaan yang disebut berita acara pemeriksaan untuk mengetahui orang tersebut benar-benar tersangka. Setelah melakukan acara berita pemeriksaan, dalam interogasi alat bukti pendukung ini bernama *Tobii Eye Tracking* yang didesain menggunakan model *Eye Gaze* yang dikembangkan serta menggunakan aplikasi *Liar Detector* untuk membaca pergerakan matanya sebagai hasil keputusan apakah tersangka / saksi tersebut berbohong atau tidak.